

## ABSTRAK

**MUHAMMAD RIZKI RIDWANNULLOH, 2102074. Kemandirian Penyandang Disabilitas Di Yayasan Cahaya Inklusi Indonesia Kota Bandung. Dosen Pembimbing : Meiti Subardhini, dan Sinta Yulianti Suyono.**

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang kemandirian bagi penyandang disabilitas di Yayasan Cahaya Inklusi Indonesia Kota Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang: 1) Karakteristik responden, 2) kebutuhan dasar responden, 3) kesadaran akan kemandirian dalam aspek emosi, 3) kesadaran akan kemandirian dalam aspek ekonomi, 4) kesadaran akan kemandirian dalam aspek intelektual, 5) kesadaran akan kemandirian dalam aspek sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *deskriptif*. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sample dengan sasaran masing masing satu orang penyandang disabilitas dengan kedisabilitasannya berbeda-beda mulai fisik, intelektual, mental, dan *sensorik* yang mengikuti pelatihan kemandirian di Yayasan Cahaya Inklusi Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner, wawancara tidak terstruktur, observasi dan studi dokumentasi.

Rekomendasi program untuk pemecahan permasalahan yaitu Penguatan Aksesibilitas dan Inklusi Sosial, program ini berfokus pada peningkatan akses penyandang disabilitas terhadap lingkungan dan masyarakat. Yayasan Cahaya Inklusi Indonesia dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperluas jangkauan dan dampak program kemandirian. Kolaborasi dapat dilakukan dengan Pemerintah, Lembaga swadaya masyarakat (LSM), Perusahaan swasta. Suksesnya program kemandirian ini bergantung pada perencanaan yang matang, *monitoring* yang berkelanjutan, dan evaluasi berkala.

**Kata Kunci: Kemandirian, Penyandang Disabilitas**

## **ABSTRACT**

**MUHAMMAD RIZKI RIDWANNULLOH, 2102074: *Independence Persons with Disabilities at the Cahaya Inklusi Indonesia Foundation, Bandung City. Supervisors by Meiti Subardhini, and Sinta Yulianti Suyono***

*This research was conducted to obtain a general overview of independence among persons with disabilities at the Cahaya Inklusi Indonesia Foundation in Bandung City. The objectives of this study are to examine: 1) The characteristics of the respondents, 2) The basic needs of the respondents, 3) Awareness of independence in the emotional aspect, 4) Awareness of independence in the economic aspect, 5) Awareness of independence in the intellectual aspect, and 6) Awareness of independence in the social aspect. The research method used is quantitative with a descriptive approach. The sampling technique involved selecting one individual with a disability from each category—physical, intellectual, mental, and sensory—who participated in the independence training program at the Cahaya Inklusi Indonesia Foundation. Data collection techniques included questionnaires, unstructured interviews, observation, and document study. The recommended program to address the identified issues is Strengthening Accessibility and Social Inclusion. This program focuses on improving access for persons with disabilities to both physical environments and the broader community. The Cahaya Inklusi Indonesia Foundation can collaborate with various stakeholders to expand the reach and impact of the independence program. Collaborations may involve the government, non-governmental organizations (NGOs), and private companies. The success of this independence program depends on thorough planning, continuous monitoring, and periodic evaluation.*

***Keywords: Independence, Persons with Disabilities***